

PENGARUH KEPEMIMPINAN KONTINGENSI DAN KOMUNIKASI *TOP-DOWN* TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Setiyo Rini

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri
setiyorini409@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan kontingensi dan komunikasi *top-down* terhadap kinerja karyawan BRI Unit Pagerwojo Tulungagung dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh antara kepemimpinan kontingensi dan komunikasi *top-down* terhadap kinerja karyawan BRI Unit Pagerwojo Tulungagung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Data diperoleh melalui angket, observasi dan wawancara. Hasil uji signifikansi simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 5,372 dengan Sig. 0,046, yang berarti bahwa variabel kepemimpinan Kontingensi dan variabel kepemimpinan *Top-Down*, secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja. Hasil uji signifikansi parsial variabel kepemimpinan Kontingensi (X_1) nilai t_{hitung} sebesar 1.246 bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,039. Karena nilai Sig-t yaitu $0,039 < 0,05$, sementara variabel Kepemimpinan *Top-Down* (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 2,645 bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,046. Karena nilai Sig-t $< 0,05$ yaitu $0,046 < 0,05$.

Kata Kunci: kepemimpinan kontingensi, komunikasi *top-down*, kinerja karyawan

ABSTRACT

This study aim to know effect of contingency leadership and top-down communication to employees performance of BRI Unit Pagerwojo Tulungagung and to determine the most dominant factor between contingency leadership and communications top-down on employee performance BRI Pagerwojo Tulungagung. The sampling technique used in this study are saturated sampling. Data obtained through questionnaires, observations and interviews. The test results demonstrate the value F_{count} simultaneous significance of 5.372 with Sig. 0,046, which means that the leadership variable contingency and variable top-down leadership, simultaneously or jointly significant effect on performance variables. Partial results of significance test of variables of leadership Contingency (X_1) t_{count} for 1246 is positive, with a significant 0.039. Because the value of Sig-t is $0.039 < 0.05$, while the Top-Down Leadership variable (X_2) t_{count} of 2.645 with a significant positive value of 0.046. Because the value of Sig-t < 0.05 is $0.046 < 0.05$.

Keywords: contingency leadership, top-down communication, employee performance

PENDAHULUAN

Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu bank milik BUMN yang memiliki perkembangan cukup bagus

baik ditinjau dari sisi kuantitas dan kualitas. Terlebih dengan adanya kepemilikan satelit yang bersifat mandiri pada tahun 2016 nanti diharapkan akan

semakin meningkatkan kinerja maupun profesionalisme karyawan dan jajaran direksi BRI.

Di dalam mewujudkan organisasi yang profesional bentuk riilnya adalah memacu kinerja karyawan. Beberapa asumsi dasar bahwa memacu kinerja karyawan adalah suasana kerja yang nyaman dibutuhkan komunikasi yang baik dan lancar. Komunikasi yang efektif bagi pimpinan adalah komunikasi yang menyediakan saluran umum untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan. Ketrampilan komunikasi yang efektif dapat membuat pemimpin menggunakan berbagai bakat yang tersedia pada karyawan untuk menjalankan organisasinya. Keberhasilan untuk organisasi yang baik secara keseluruhan juga sangat tergantung pada mutu/gaya kepemimpinan. Dengan peran/gaya kepemimpinan yang pada umumnya partisipatif, berorientasi hanya struktural dalam berorganisasi juga diharapkan adanya gaya kepemimpinan yang dalam pengambilan keputusannya berdasarkan situasional namun juga penuh rasa tanggung jawab maka diharapkan karyawan menyadari akan kewajiban dan tugas-tugasnya untuk bekerja dengan sebaik-baiknya. Sehingga akan menghasilkan suatu yang sesuai dengan harapan. Dari uraian tersebut diatas, maka diperlukan adanya suatu penelitian mengenai hal kepemimpinan kontingensi, dan komunikasi *top-down*. Untuk itu kami (peneliti) mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh kepemimpinan kontingensi dan komunikasi *top-down* terhadap kinerja karyawan BRI Unit Pagerwojo Tulungagung.

Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu melebar dan lebih fokus pada topik permasalahan maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan pada Manajemen Sumber Daya Manusia,

khususnya pengaruh kepemimpinan kontingensi dan komunikasi *top down*, terhadap kinerja karyawan. Disamping itu pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk membatasi agar di dalam penulisan skripsi ini agar lebih mengenai sasaran dan tujuan yang di harapkan.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara kepemimpinan kontingensi dan komunikasi *top-down* terhadap kinerja karyawan di BRI Unit Pagerwojo Tulungagung.
2. Faktor manakah diantara kepemimpinan kontingensi dan komunikasi *top-down* yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di BRI Unit Pagerwojo Tulungagung.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan kontingensi dan komunikasi *top down* terhadap kinerja karyawan BRI Unit Pagerwojo Tulungagung.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh antara kepemimpinan kontingensi dan komunikasi *top-down* terhadap kinerja karyawan BRI Unit Pagerwojo Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BRI Unit Pagerwojo Tulungagung yaitu sebanyak 9 orang. Sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ada karena penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh.

Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas BRI Unit

Pagerwojo Tulungagung yang di teliti secara langsung.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mencatat beberapa hal penting yang berasal dari dokumen-dokumen yang di miliki BRI Unit Pagerwojo Tulungagung.

3. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan proses Tanya jawab langsung dengan responden di BRI Unit Pagerwojo Tulungagung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Proses wawancara ini dilakukan di lingkungan kerja karyawan BRI Unit Pagerwojo Tulungagung.

4. Penyebaran Angket Penelitian (Kuesioner)

Penyebaran angket merupakan proses yang dilakukan dengan cara membagikan angket (kuesioner).

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrument valid berarti alat ukur yang yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid.

Adapun rumus yang digunakan menurut (Sugiyono 2009) adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

y = Jumlah jawaban Variabel Y

x = Jumlah jawaban Variabel X

Uji Reliabilitas

Instrumen menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengukur realibilitas digunakan rumus sebagai berikut : (Sugiyono 2009).

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma_{1^2}} \right)$$

Keterangan :

r^{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ob^2$ = jumlah varias butir

σ_{1^2} = varians total

Analisa Korelasi Berganda

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu kepemimpinan kontingensi (X_1) dan komunikasi *top down* (X_2) dengan variabel terikat yaitu kinerja karyawan BRI Unit Pagerwojo Tulungagung. Menurut (Sugiyono, 2004) hubungan antara kedua variabel tersebut dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{y1,2} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum X_1 \cdot Y + b_2 \cdot \sum X_2 \cdot Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$r_{y1,2}$ = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = jumlah jawaban variabel X

Y = jumlah jawaban variabel Y

Analisa Regresi Berganda

Analisa regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (kepemimpinan kontingensi dan Komunikasi *Top-down*) terhadap variabel Y (kinerja). Menurut (Sugiyono, 2004) Rumus perhitungan regresinya dengan menggunakan persamaan matematika, yaitu :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan :

Y = kinerja

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

x_1 = kepemimpinan kontingensi

x_2 = komunikasi *top down*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan kontingensi (X_1), kepemimpinan Top Down (X_2), dan variable dependen kinerja (Y), sekaligus untuk melihat hasil pengujian hipotesis yang diajukan. Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* hasil regresi diperoleh nilai koefisien regresi berganda yang secara keseluruhan tampak pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Output Analisis Regresi Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.670	10.067		.365	.728
X1	.450	.361	.319	1.246	.039
X2	.408	.162	.645	2.516	.046

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: data diolah melalui SPSS)

Berdasarkan hasil analisis regresi yang di dapat pada tabel 1. maka dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 3,670 + 0,450X_1 + 0,408X_2$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 3,670 artinya perpotongan garis regresi pada sumbu Y terletak pada nilai 3,670, nilai ini bersifat konstan artinya tidak terikat pada variabel bebas maupun pada variabel terikat.
2. Koefisien regresi kepemimpinan kontingensi (X_1) sebesar 0,450 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel kepemimpinan kontingensi (X_1) berubah sebesar satu satuan

maka variabel kinerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,450 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3. Koefisien regresi kepemimpinan Top Down (X_2) sebesar 0,408 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel kepemimpinan Top Down (X_2) berubah sebesar satu satuan maka variabel kinerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,408 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Tabel 2
Output Analisis Korelasi Berganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.801 ^a	.642	.522

a. Predictors: (Constant), X2, X1

(Sumber: data diolah melalui SPSS)

Berdasarkan table 2. menunjukkan nilai R sebesar 0,801 yang artinya korelasi atau hubungan antara variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan kontingensi (X_1), kepemimpinan Top Down (X_2) dengan variabel dependen kinerja (Y) mempunyai hubungan yang tinggi atau sangat kuat. Nilai R Square menunjukkan 0,642, ini berarti bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan kontingensi (X_1), kepemimpinan Top Down (X_2) dengan variabel dependen kinerja (Y) adalah 64,2 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis Menggunakan Uji Goodness of Fit

Uji Hipotesis Secara Simultan atau Bersama-sama (Uji F)

Pada uji hipotesis ini untuk mengetahui pengaruh yang bermakna antara variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan kontingensi (X_1), kepemimpinan Top Down (X_2), secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen kinerja (Y) maka

digunakan Uji F yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} atau signifikan $F_{hitung} < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 5,372 > F_{tabel} 4.737$ dengan Sig. 0,046.

Jadi Sig. diperoleh $0,0460 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kepemimpinan Kontingensi (X_1) dan variable kepemimpinan Top Down (X_2), secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja (Y).

Uji Hipotesis Secara Parsial atau Individu (Uji t)

Pada uji hipotesis ini untuk mengetahui pengaruh yang bermakna antara variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan kontingensi (X_1), kepemimpinan *Top Down* (X_2), secara parsial atau individu terhadap variabel dependen kinerja (Y) maka digunakan Uji t yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau signifikan $t_{hitung} < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* diketahui bahwa:

1. Variabel kepemimpinan Kontingensi (X_1) nilai t_{hitung} sebesar 1.246 bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,039. Karena nilai Sig-t yaitu $0,039 < 0,05$ maka secara parsial variabel kepemimpinan kontingensi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Variabel Kepemimpinan Top Down (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 2,645 bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,046. Karena nilai Sig-t $< 0,05$ yaitu $0,046 < 0,05$ maka secara parsial variabel kepemimpinan Top Down (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada pengaruh antara kepemimpinan kontingensi dan komunikasi *top down* terhadap kinerja karyawan BRI Unit Pagerwojo Tulungagung.
2. Faktor yang paling dominan berpengaruh antara kepemimpinan kontingensi dan komunikasi *top-down* terhadap kinerja karyawan BRI Unit Pagerwojo Tulungagung.

Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti berikan kepada BRI Unit Pagerwojo Tulungagung. sebagai berikut:

1. Pihak pimpinan hendaknya lebih meningkatkan lagi tingkat kepemimpinan kontingensi. Dengan jalan lebih menekankan adanya kepemimpinan yang aktif dan efektif dengan para bawahan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dan yang timbul.
2. Pemimpin hendaknya mengetahui seberapa jauh petunjuk, pengarahan, dan hubungan sosioemosional yang ia berikan serta tingkat kematangan yang ada pada pegawai dalam melaksanakan tugas agar mencapai hasil yang maksimal.
3. Komunikasi yang ada hendaknya diperbaiki dengan melihat lebih jauh karakteristik, watak serta ideologi karyawan dalam menjalankan tugas sehingga justru tidak terjadi miss komunikasi ditingkat *middle* pimpinan ke-karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Butchatsky, O. (1996). *Leadership*. Sydney: Harper-Collins. Siagian.
- Bennis, Warren & Michael Misvhe. 1995. *The 21st Century Organization*. Reventing

- Through Reengineering. Kula Lumpur: Golden Books
- Effendy, Onong Uchjana, 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kartono, 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Davis, Keith, and Newstrom, (1985) *Perilaku dalam Organisasi*, Edisi ke-Tujuh, Jakarta: PT. Erlangga.
- French, J. P. R. Jr., and Raven, B. (1968). The bases of social power. In D. Cartwright and A. Zander (eds.), *Group dynamics* (pp. 607-623). New York: Harper and Row.
- Hersey, Paul, and Blangchard, Kenneth, (1982), *Perilaku Organisasi: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*, Edisi ke-Empat, Jakarta: PT. Erlangga.
- <http://www.slideshare.net/youlbee> 82, *Kepemimpinan Presentasi*, 17 Juli 2009.
- <http://kampus.komunikasi.blogspot.com> (2008), *Fungsi dan Tujuan Komunikasi* 17 Juli 2009.
- <http://Mulyono.staff.Uns.ac.id/2009/06/03/model> *The Top Down Approach* (Brian W. Hogwood dan Lewis a. Gunn), 31 Juli 2009.
- <http://id.wikipedia.org/wiki>, *Kinerja*, 18 Agustus 2009.
- <http://id.wikipedia.org/wiki>, *Koperasi*, 18 Agustus 2009.
- Purwanto, Djoko (2003), *Komunikasi Bisnis*, Edisi ke-Dua, Jakarta: PT. Erlangga.
- P. Robbin, Stephen, and Jugde, Timothy, (2008), *Perilaku Organisasi*, Edisi ke-Dua Belas, Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Sitio, Arifin, Tamba Halomoan, (2001) *Koperasi: Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Erlangga.
- Sudarsono, Edelius, (2005) *Koperasi dalam Teori dan Praktek*, Cetakan ke-Empat, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono, 2006. *Statistika*, Bandung: Alfabeta
- , 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta